

HUBUNGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLANT DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA WANITA USIA SUBUR

Siti Aisyah¹, Ingka Kristina Pangaribuan², Sisdekya Gracella³, Juleha Mutiara⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
Email: sitiasiyahasyah49@gmail.com

ABSTRACT

Contraceptive use is one of the variables that influences fertility. Contraception can be interpreted as an action that helps married couples to avoid unwanted pregnancies, get the birth they really want, regulate the interval between pregnancies, control the timing of pregnancy and relate to the age of husband and wife and determine the number of children in the family (Hasliana, 2020). to analyze the use of Implant Contraception with weight gain in women of childbearing age at the Mayor Umar Damanik Health Center, Tanjung Balai City in 2023. The research design is analytical observational with a cross sectional approach which is a study of the relationship between two variables in a situation or group subjects conducted to see the relationship between other variables (Notoadmodjo, 2010). The results of research on the relationship between the use of contraceptive implants and weight gain in women of childbearing age at the Mayor Umar Damanik Health Center, Tanjung City Hall, Batam City 2023 with a total of 52 respondents, the following conclusions can be drawn. From the statistical test results, it was found that p value = 0.005 ($p < 0.05$). This means that there is a relationship between the use of implant contraception and weight gain in women of childbearing age at the Mayor Umar Damanik Community Health Center, Tanjung Balai, Batam City 2023. Conclusion: It is hoped that the Major Umar Community Health Center will be able to provide information about the advantages and disadvantages of using implant contraception.

Keywords: *Implant Contraception, Weight Gain, Women of Childbearing Age.*

ABSTRAK

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi fertilitas. Kontrasepsi dapat diartikan tindakan yang membantu pasangan suami istri untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kehamilan dan berhubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hasliana,2020). Tujuan penelitian menganalisis penggunaan Kontrasepsi Implant dengan kenaikan berat badan pada wanita Usia Subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Tahun 2023. Desain penelitian adalah Observasional analitik dengan pendekatan cross Sectional yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang lain (Notoadmodjo, 2010). Hasil Penelitian penelitian terhadap Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam 2023 dengan jumlah responden 52 orang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Dari hasil uji statistic didapatkan p value = 0,005 ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam 2023. Kesimpulan: diharapkan kepada puskesmas mayor umar untuk dapat memberikan informasi tentang kekurangan dan kelebihan dari penggunaan kontrasepsi implant.

Kata Kunci: Kontrasepsi Implan, Kenaikan Berat Badan, Wanita Usia Subur.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2016. Di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan di Negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan terbatasnya pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. (WHO, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah wanita usia subur (WUS) di Indonesia sebanyak 894.461. Jumlah peserta KB baru di Indonesia tahun 2015 sebanyak 6.414.311 (13,46%) dapat di presentasikan sebagai berikut: peserta suntikan 3.202.924 (49,93%), peserta pil 1.690.710 (26,36%), peserta implan 617.968 (9,63%), peserta IUD 436.571 (6,81%), peserta kondom 350.692 (5,47%), peserta MOW 104.930 (1,64%), peserta MOP 10.516 (0,16%) Sedangkan Jumlah peserta KB aktif di Indonesia tahun 2019 sebanyak 38.690.214 (62,5%) dapat di presentasikan sebagai berikut: peserta suntik 15.419.826 (63,7%), Peserta pil 4.123.424 (17,0%), peserta Implant 1.781.638 (7,4%), peserta IUD 1.790.336 (7,4%), peserta MOW 661.431 (2,7%), peserta Kondom 301.436 (1,2 %), peserta MOP 118.060 (0,5%). Peserta KB Aktif memilih suntikan dan pil sebagai alat kontrasepsi bahkan sangat dominan (lebih dari 80%) dibanding metode lainnya; suntikan (63,7%), pil (17,0%), Implant

(7,4 %), IUD/AKDR (7,4%), MOW (2,7), MOP(0,5) dan Kondom (1,2%). (BKKBN,2019).

Salah satu kontrasepsi jangka panjang (MKJP) adalah implant. Implant adalah salah satu jenis kontrasepsi yang berupa susuk yang terbuat dari sejenis karet silastik yang berisi hormon, dipasang pada lengan atas. Implant dapat digunakan untuk jangka panjang 5 tahun dan bersifat seversible. Keuntungan dari kontrasepsi yang efektifitasnya tinggi, angka kegagalan implant, 1 per 100 wanita pertahun dalam 5 tahun pertama, kegagalan pengguna rendah, sekali terpasang tidak perlu ada yang diingat. (Hasliana Haslan, 2020).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Shinta 2017, dengan judul Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman Yogyakarta. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman Yogyakarta pada 36 responden akseptor KB Implan yang mengalami kenaikan berat badan meskipun tidak terlalu banyak sekitar 2-4 kg, sebanyak 23 responden (63,9%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 responden (36,1%) (Shinta,2017).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Tahun 2023 terdapat 9 orang ibu yang menggunakan KB Implant, dari 9 orang tersebut bahwa 5 orang yang mengalami kenaikan berat badan dan 2 orang yang tidak mengalami kenaikan berat badan, maka dari sini peneliti tertarik untuk mengambil judul "Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas

Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah *Observasional analitik* dengan pendekatan *cross Sectional* yang merupakan penelitian hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang lain (Notoadmodjo, 2010). Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan kontrasepsi Implant

dengan kenaikan berat badan pada wanita usia subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai. Populasi pada penelitian ini adalah semua akseptor Aktif KB Implant di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai sebanyak 56 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 orang setelah menggunakan rumus. Responden pada penelitian ini adalah ibu menyusui yang berkunjung di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam sebanyak 52 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran distribusi karakteristik responden meliputi pengetahuan, umur,

pendidikan, pekerjaan, dan sikap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Usia		
	<20 tahun	8	15,4
	21-35 tahun	40	76,9
	>35 tahun	4	7,7
	Total	52	100
2.	Pendidikan		
	SMP	2	3,8
	SMA	46	88,5
	Sarjana	4	7,7
	Total	52	100
3.	Pekerjaan		
	IRT	26	50,0
	Wiraswasta	23	44,2
	PNS	3	5,8
	Total	52	100
4	Penggunaan Alat Kontrasepsi		
	<3 tahun	26	50,0
	>3 tahun	26	50,0
	Total	52	100

Berdasarkan tabel 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden umur mayoritas 21-35 tahun sebanyak 40 orang (76,9%), Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik responden menurut pendidikan formal yang ditamatkan

mayoritas yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 46 orang (88,5%) , pekerjaan ibu mayoritas IRT sebanyak 26 orang (50,0%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden yang mengalami kenaikan berat badan di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam

No.	Kenaikan Berat Badan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Naik	23	44,2
	Tidak Naik	29	55,8
Total		45	100,0

Dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang mengalami kenaikan berat

badan sebanyak 23 orang (44,2) dan ibu yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 29 orang (55,8%).

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam

Penggunaan Implant	Kenaikan Berat Badan				Total	Sig	
	Naik		Tidak naik				
	F	%	F	%	F		%
< 3 tahun	6	11,5	20	38,5	26	50,0	0,005
> 3 tahun	17	32,7	9	17,3	26	50,0	
Total	23	44,2	29	55,8	52	100	

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 52 responden, mayoritas Wanita yang menggunakan implant <3 tahun mayoritas tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 20 orang (38,5%) sedangkan Wanita yang menggunakan implant >3 tahun mayoritas mengalami kenaikan berat badan sebanyak 17 orang (32,7%).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam 2023 dengan nilai p yaitu 0,005.

PEMBAHASAN

Didapatkan dari hasil uji statistic Chi Square diperoleh nilai $p = 0,000$ berarti nilai $p = < \alpha (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan

lama penggunaan KB dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Konang Kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan Sejalan dengan peneltian (Mukhtar, 2021). Hormon Progesterone dalam dosis yang

berlebihan dapat menyebabkan perdarahan tidak teratur, bertambahnya nafsu makan disertai bertambahnya berat badan, akne, alopesia, kadang-kadang mamma mengecil, flour albus, dan hipomenorea. Bertambahnya berat badan karena progesterone meningkatkan nafsu makan dan efek metabolik hormon-hormon dari hormon itu sendiri. Kontrasepsi implan mempengaruhi adanya perubahan berat badan. Pengaruh kontrasepsi implan terhadap perubahan berat badan yaitu bahwa kandungan hormon progesterin merangsang hormon progesteron mempermudah metabolisme perubahan karbohidrat dan gula menjadi lemak sehingga lemak dibawah kulit bertambah dan menurunkan aktivitas fisik.

Penelitian ini di dukung penelitian yang dilakukan oleh (Anna, 2017) menyatakan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian KB implan dengan kenaikan berat badan. Penelitian lain juga yang dilakukan oleh (Setiyarti, 2013) dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan KB hormonal dapat mempengaruhi kenaikan berat badan pada responden.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam 2023 dengan jumlah responden 52 orang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Dari hasil uji statistic didapatkan p value = 0,005 ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implant Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mayor Umar Damanik Kota Tanjung Balai Kota Batam 2023

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN.(2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019.
<http://www.depkes.go.id/download.php?fi>

[le=download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2019](http://www.depkes.go.id/download/pusdatin/profilkesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2019).

BKKBN. (2017). *Panduan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Hormonal*. Jakarta: BKKBN.

Dinas Kesehatan. (2019). *Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2019*. Medan: Kementrian Kesehatan RI.

Fitiriani dkk, 2018. *Pengetahuan dan sikap perilaku manusia*. Jakarta: Jurnal Kesehatan.

Fadlur Rahman dkk, 2017. *Analisa Metode Pengukuran Berat Badan Manusia Dengan Pengolahan Citra*, Bandung.

Haslan Hasliana . (2020). *Hubungan Penggunaan KB Implant dengan Berat Badan dan Siklus Haid Akseptor KB*. Makassar : Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda.

Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Larasati Shinta (2017). *Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Implan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mlati* . Yogyakarta : Naskah Publikasi Kebidanan

Endang Purwoastuti. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Jakarta. Pustaka Baru.

Gibson, 2015. *Principles of Nutritional Assessment*. Second Edition. Oxford University Press Inc, New York.

Metodologi Penelitian Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika. Suratun, 2014.

Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelatanan Kontrasepsi. Yogyakarta: Trans Info Media.

Wikjosastro, 2012. *Buku panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Edisi 1. Cet. 12. Jakarta: Bina Pustak